SUKARNO, PRES

1965

v SUK. PRES

nst.429/65.

SEKRETARIAT NEGARA
KABINET PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

AMANAT PJM PRESIDEN SUKARNO MENJAMBUT KEDATANGAN PERDANA MENTERI KOREA UTARA MARSEKAL KIM IL SUNG DI LAPANGAN TERBANG KEMAJORAN, DJAKARTA, 10 APRIL 1965.

PJM Marsekal Kim Il Sung, Kawan kita jang kita tjintai, dan saudara-saudara sekalian.

Saudara-saudara, barangkali, ja sebenarnja bukan barangkali, saja jakin, saudara-saudara mengetahui bagaimana kami merasa amat berterima kasih dan bergembira bahwa pada ini hari Marsekal Kim Il Sung telah tiba di Indonesia, tanah air kami.

Saja sedjak lama telah mengundang Marsekal Kim Il Sung untuk datang berkundjung ke Indonesia, untuk mempererat persahabatan antara Korea dan Indonesia.

Mula-mula kami telah menunggu-nunggu kedatangan Kawan Kim Il Sung, pada waktu kami mengadakan perajaan 17 Agustus tahun jang lalu. Tetapi berhubung dengan keadaan pada waktu itu Kawan Kim Il Sung tidak dapat datang, saja tidak putus asa, saja terus mendesak lagi kepada Kawan Kim Il Sung supaja datang di Indonesia, mempererat hubungan kita.

Kemudian datanglah kabar jang menggembirakan, jaitu bahwa Kawan Kim Il Sung akan datang tanggal 7 bulan April ini. Dan kami semuanja sudah bersedia, bergembira menunggu-nunggu kedatangan Kawan Kim Il Sung pada tanggal 7 April jang lalu itu.

Datang kabar bahwa berhubung dengan keadaan Kawan Kim Il Sung tidak bisa datang pada tanggal 7 April, tetapi baru tanggal 10 April, jaitu hari ini.

Pada waktu kami mendapat kabar bahwa Kawan Kim Il Sung tidak bisa datang pada tanggal 7 April, kami sudah sedikit ketjil hati, dalam arti apa jang kami harap-harapkan tidak terdjadi. Tetapi pada ini hari achirnja Kawan Kim Il Sung datang di Indonesia, dan kami semuanja amat bergembira, berterima kasih, bukan sadja saja sebagai Presiden Republik Indonesia, tetapi seluruh rakjat Indonesia 105 djuta antara Sabang dan Merauke bergembira dan berterima kasih.

Sesudah nanti Kawan Kim Il Sung beberapa hari menindjau sebagian dari Indonesia, maka Kawan Kim Il Sung akan menghadiri Perajaan Dasawarsa Konferensi AA.

Mengenai bagian jang pertama, saja persilahkan Kawan Kim Il Sung melihat apa jang bisa dilihat, artinja, sekadar sebagian dari Indonesia. Dan melihatlah bahwa rakjat Indonesia semuanja, jang tua, jang muda, jang laki, jang perempuan, semuanja merasa rasa persahabatan jang erat dengan Korea. Kawan Kim Il Sung akan melihat bahwa

seluruh rakjat Indonesia,

seluruh rakjat Indonesia, sebagai kukatakan tadi, jang tua, jang muda, jang laki, jang perempuan, semuanja se-ia-sekata, sebagai satu barisan berdjoang sehebat-hebatnja menentang Nekolim, menentang imperialisme, menentang kolonialisme, menentang neo-kolonialisme. Berdjoang sehebat-hebatnja untuk membangun dunia baru, dunia baru jang tiada didalamnja penindasan manusia kepada manusia, tiada didalamnja penindasan sesuatu bangsa kepada jang lain.

Rakjat Indonesia mengetahui bahwa perdjoangan ini harus didjalankan bersama-sama dengan bangsa-bangsa negara-negara Nefos. Oleh karena itulah maka Indonesia bekerdja keras untuk mempererat hubungan antara semua negara-negara dan bangsa-bangsa Nefos, terutama sekali dengan Korea, jang rakjatnja djuga bersemangat mendirikan dunia baru tanpa exploitation de l'homme par l'homme.

Mengenai bagian jang kedua, jaitu kehadiran Kawan dalam Perajaan Dasawarsa Konferensi AA, kami seluruh Indonesia mengerti dan mengetahui bahwa kehadiran Kawan akan memberi arti jang penting kepada Perajaan Dasawarsa AA ini, memberi semarak, memberi semangat jang berkobar-kobar kepada Perajaan Dawasarsa AA ini. Oleh karena itu maka kami gembira dan mengutjap banjak terima kasih atas kedatangan Kawan disini.

Pendek kata, pendek kata Kawan Kim Il Sung, saja sebagai Presiden Republik Indonesia, saja sebagai Pemimpin Besar Revolusi Indonesia, saja atas nama 105 djuta rakjat Indonesia mengutjapkan kepada Kawan, selamat datang!

-----------0-----------